ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DENGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA BAGIAN PRODUKSI PT. INDO PRIMA PLASTIK

Ayudia Risalatul Julyana
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Poltekkes Kemenkes Malang
Jl. Besar Ijen 77C Malang
Email : risrisa853@gmail.com

Kelelahan kerja merupakan permasalahan penting pada bidang keselamatan dan kesehatan kerja karena dapat menurunkan produktivitas kerja dan meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Kelelahan kerja dipengaruhi beberapa faktor salah satunya faktor internal demografi pekerja seperti usia, jenis kelamin, dan masa kerja. PT. Indo Prima Plastik mempunyai target produksi cukup banyak dengan karakteristik demografi pekerja yang beragam sehingga penelitian dilakukan untuk menganalisis hubungan faktor internal demografi dengan tingkat kelelahan kerja. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 100 pekerja bagian produksi dengan sampel sebanyak 50 pekerja yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengukuran kelelahan kerja menggunakan kuesioner *Subjective Self Rating Test* (SSRT) sedangkan usia, jenis kelamin dan masa kerja melalui pengisian kuesioner karakteristik responden. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikan 0,05. Penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara usia dengan kelelahan kerja (*P* 0,487), tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan kelelahan kerja (*P* 0,390), dan terdapat hubungan signifikan antara masa kerja dengan kelelahan kerja (*P* 0,025). Hasil penelitian ini menunjukan adanya hubungan antara masa kerja terhadap kelelahan kerja. Faktor internal demografi yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi di PT. Indo Prima Plastik yaitu masa kerja. Perusahaan dapat memperhatikan masa kerja pekerja untuk mengurangi dampak kelelahan kerja pada produktivitas.

Kata Kunci : Kelelahan kerja, faktor internal, usia, jenis kelamin, masa kerja